

PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA-SISWI MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK NURUL HUDA BAROS KABUPATEN SERANG

Lokta Malia Tegsa¹, Winda Winajat², Sinta Nurhaliza³, Jepri Winaldo⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

loktamaliategsa@gmail.com¹, windawinajat1234@gmail.com², sintanurhaliza643@gmail.com³,

dosen03400@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Peningkatan kompetensi siswa-siswi melalui pendidikan karakter merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian, etika, dan tanggung jawab sosial yang kuat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik melalui penerapan program pendidikan karakter di SMK Nurul Huda Baros, Kabupaten Serang. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan seminar dan *sharing education* dengan model *experiential learning*, di mana peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan reflektif, simulatif, dan kolaboratif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan komunikasi interpersonal siswa. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dan mampu menerapkan nilai-nilai karakter positif dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan budaya sekolah berbasis karakter serta kesiapan kerja lulusan SMK. Dengan demikian, pendidikan karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: pendidikan karakter, kompetensi, soft skill, SMK Nurul Huda Baros.

ABSTRACT

Improving students' competence through character education is a strategic effort to develop a young generation that excels not only academically but also possesses strong personality, ethics, and social responsibility. This program aimed to enhance students' cognitive, psychomotor, and affective competencies through the implementation of character education at SMK Nurul Huda Baros, Serang Regency. The activity employed seminar and sharing education approaches using an experiential learning model, where students actively engaged in reflective, simulation-based, and collaborative sessions. The results showed significant improvements in students' discipline, responsibility, teamwork, and interpersonal communication. Moreover, students demonstrated higher self-confidence and the ability to apply positive character values in both academic and daily contexts. This program contributed to strengthening a character-

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

based school culture and improving vocational students' employability. Therefore, integrating character education into the learning process has proven effective in holistically improving students' competencies.

Keywords: *character education, competence, experiential learning, soft skills, vocational high school*

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menempatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai satu kesatuan yang saling mendukung. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi memiliki peran strategis untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan ilmiah dan pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup. Dalam konteks ini, kegiatan PKM tidak hanya menjadi media untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial sivitas akademika dalam menjawab tantangan perubahan sosial dan perkembangan zaman.

Di tengah pesatnya arus globalisasi dan kemajuan teknologi, dunia pendidikan dihadapkan pada tuntutan untuk terus berinovasi agar mampu mencetak generasi muda yang memiliki kompetensi unggul dan karakter kuat. Fenomena perubahan sosial yang cepat, khususnya dalam bidang digitalisasi dan dunia kerja, menuntut peserta didik memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, kreatif, serta beretika dalam menghadapi dinamika tersebut. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu pendekatan strategis untuk membentuk siswa-siswi yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan berkolaborasi dalam kehidupan bermasyarakat maupun dunia kerja.

SMK Nurul Huda Baros, Kabupaten Serang, sebagai lembaga pendidikan vokasi, memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa sebagian peserta didik masih membutuhkan pembinaan karakter dan pelatihan keterampilan nonteknis (*soft skills*) agar lebih siap menghadapi dunia kerja. Menyadari pentingnya hal tersebut, kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tema "*Peningkatan Kompetensi Siswa-Siswi Melalui Pendidikan Karakter*". Program ini dirancang sebagai upaya pembinaan dan pemberdayaan siswa melalui pendekatan partisipatif yang menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), kegiatan reflektif, serta praktik kerja kelompok.

Kegiatan ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kompetensi siswa-siswi SMK Nurul Huda Baros dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif. Secara khusus, program ini berfokus pada pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, serta etika profesional. Melalui kegiatan seminar, pelatihan, dan simulasi pembelajaran, siswa diberikan pengalaman langsung dalam menerapkan nilai-nilai karakter positif yang relevan dengan kehidupan sekolah maupun dunia kerja. Pelaksanaan PKM ini memberikan manfaat yang luas bagi seluruh pihak yang terlibat. Bagi mahasiswa pelaksana, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran praktis dalam menerapkan ilmu manajemen dan komunikasi di lapangan, sekaligus melatih kemampuan kepemimpinan dan kerja sama tim. Bagi siswa-siswi SMK Nurul Huda Baros, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung tentang pentingnya nilai-nilai karakter dalam membangun kepribadian yang tangguh, mandiri, dan beretika. Sementara bagi pihak sekolah, kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui

penguatan budaya sekolah berbasis karakter serta mempererat kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi bentuk nyata sinergi antara dunia akademik dan dunia pendidikan vokasi dalam menghadapi tantangan era modern. Melalui penguatan pendidikan karakter, diharapkan siswa-siswi SMK Nurul Huda Baros mampu mengembangkan kompetensi holistik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas individu, tetapi juga menjadi langkah berkelanjutan dalam membangun sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan siap berkontribusi bagi masyarakat serta pembangunan daerah.

METODE

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini disusun melalui proses perencanaan yang matang dan terstruktur, dimulai dari identifikasi kebutuhan mitra hingga implementasi kegiatan di lapangan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengenali permasalahan nyata yang dihadapi oleh mitra, dalam hal ini SMK Nurul Huda Baros, Kabupaten Serang, kemudian menganalisis akar penyebabnya, serta merumuskan solusi yang tepat, aplikatif, dan berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini didasari oleh prinsip kolaboratif, di mana pihak perguruan tinggi berperan aktif sebagai mitra strategis dalam mendukung penguatan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Pendekatan yang digunakan bersifat adaptif dan partisipatif, menyesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, serta karakteristik peserta didik agar program dapat berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal.

Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kompetensi dan pembentukan karakter siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Dengan metode ini, siswa tidak hanya menerima teori, tetapi juga dilatih untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar yang menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, dan etika sosial.

Tim pengabdian menyusun kerangka pemecahan masalah yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan kegiatan. Kerangka ini meliputi tiga tahapan penting: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan menetapkan tujuan kegiatan, merancang strategi pelaksanaan, serta mempersiapkan seluruh perangkat pendukung seperti materi, media, dan metode pelatihan. Tahap pelaksanaan menitikberatkan pada implementasi kegiatan di lapangan melalui pembelajaran interaktif dan partisipatif, sedangkan tahap evaluasi difokuskan pada penilaian efektivitas kegiatan dan keberlanjutan dampaknya terhadap peserta.

Dengan penyusunan kerangka yang komprehensif ini, diharapkan seluruh kegiatan dapat berjalan secara terarah, terukur, dan mencapai sasaran yang telah ditentukan. Perencanaan yang matang merupakan faktor penting untuk menjamin keberhasilan kegiatan PKM, karena memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan relevan dengan kebutuhan aktual peserta dan tujuan program.

B. Analisis Masalah

Analisis permasalahan dalam kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif partisipatif, yang memungkinkan tim pengabdian untuk memahami secara mendalam kondisi sosial dan psikologis siswa, serta dinamika lingkungan belajar di sekolah. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta interaksi aktif selama kegiatan berlangsung.

Dari hasil observasi awal, diperoleh gambaran bahwa sebagian siswa masih menghadapi kendala dalam hal penguatan nilai-nilai karakter, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Hal ini diperkuat oleh temuan dari guru pendamping yang menyebutkan bahwa masih terdapat siswa yang pasif dalam kegiatan kelompok, belum konsisten dalam menjaga kedisiplinan waktu, dan kurang percaya diri saat berkomunikasi di depan umum.

Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih praktis, interaktif, dan menyenangkan, yang dapat membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai karakter melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, tim pengabdian menerapkan pendidikan karakter berbasis pengalaman (*experiential learning*) sebagai strategi utama.

Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan berlangsung, dengan menilai aspek peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Penilaian dilakukan melalui observasi partisipasi aktif dalam kegiatan seminar, diskusi kelompok, dan simulasi permainan edukatif. Selain itu, sesi refleksi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil analisis digunakan sebagai dasar evaluasi terhadap efektivitas kegiatan serta sebagai rekomendasi bagi pihak sekolah untuk mengembangkan program pembinaan karakter yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan tidak hanya memberi manfaat jangka pendek, tetapi juga menjadi dasar pembentukan karakter yang kuat, mandiri, dan berintegritas bagi siswa.

C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah 30 siswa-siswi SMK Nurul Huda Baros, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, yang direkomendasikan oleh pihak sekolah. Pemilihan peserta dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, antusiasme, dan komitmen mereka untuk mengikuti kegiatan secara aktif dari awal hingga akhir.

Peserta kegiatan ini merupakan remaja yang berada pada fase penting pembentukan jati diri dan karakter sosial, di mana bimbingan dan arahan positif sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan perilaku mereka di masa depan. Melalui kegiatan PKM ini, siswa diarahkan untuk memahami pentingnya nilai tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, serta keterampilan interpersonal yang mendukung kesiapan mereka memasuki dunia kerja.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang PSDKU Serang yang berperan sebagai fasilitator, pembimbing, serta motivator. Pelatihan dilaksanakan dengan menggabungkan antara penyampaian teori dan praktik langsung, seperti seminar interaktif, diskusi reflektif, simulasi kelompok, dan permainan edukatif yang mendorong partisipasi aktif peserta. Dengan pendekatan tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan bekerja sama.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK Nurul Huda Baros, Kabupaten Serang
Jln.Raya Baros No.36 Baros, Kabupaten Serang
Waktu : Kamis, 02 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan survei ke lokasi pelaksanaan, yaitu SMK Nurul Huda Baros, Kabupaten Serang. Survei dilakukan untuk menggali informasi mengenai kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta karakteristik siswa yang akan menjadi peserta kegiatan. Selain itu, survei juga bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pihak sekolah, khususnya terkait pembinaan karakter dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah menjadi dasar perancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan segala kebutuhan teknis yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Sarana dan prasarana yang disiapkan meliputi ruangan seminar, perangkat multimedia (proyektor, sound system, dan layar), materi pelatihan, spanduk kegiatan, serta alat bantu pembelajaran seperti modul dan lembar kerja siswa. Tim pelaksana juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan seluruh fasilitas pendukung tersedia dan kegiatan dapat berjalan dengan kondusif. Persiapan ini dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan peserta dan efektivitas penyampaian materi.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah survei dan persiapan sarana prasarana selesai dilakukan, kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang PSDKU Serang sebagai pengabdian, dengan dukungan dari pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan berbentuk seminar, pelatihan, dan sharing education yang dilaksanakan secara langsung dan interaktif di SMK Nurul Huda Baros, Jl. Raya Baros No. 63, Kabupaten Serang, Banten. Kegiatan diawali dengan sambutan pembukaan, dilanjutkan dengan penyampaian materi "Peningkatan Kompetensi Siswa-Siswi Melalui Pendidikan Karakter", serta sesi pelatihan berbasis experiential learning. Peserta dilibatkan dalam simulasi, permainan edukatif (team building games), dan diskusi reflektif untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan. Kegiatan berlangsung dengan suasana yang menyenangkan dan partisipatif, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter secara alami.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Materi kegiatan difokuskan pada tema "Peningkatan Kompetensi Siswa-Siswi Melalui Pendidikan Karakter". Isi materi mencakup:

- a. Pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan sekolah dan dunia kerja.
- b. Nilai-nilai utama karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, dan komunikasi efektif.

- c. Simulasi dan praktik pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) yang menekankan pada pembentukan soft skills siswa.
- d. Refleksi dan diskusi kelompok untuk menumbuhkan kesadaran diri dan kemampuan berpikir kritis.
- e.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Peningkatan Kompetensi Siswa-Siswi Melalui Pendidikan Karakter” dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros, Kabupaten Serang, Banten, pada bulan September 2024. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari penuh dan diikuti oleh 30 siswa-siswi yang telah direkomendasikan oleh pihak sekolah. Tim pelaksana terdiri atas dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang PSDKU Serang yang berperan sebagai fasilitator, narasumber, dan pendamping kegiatan.

1. Pelaksanaan Kegiatan di Lapangan

Kegiatan diawali dengan sambutan dari pihak sekolah dan tim pengabdian, yang menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai fondasi pembentukan kompetensi siswa di era modern. Setelah sesi pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan seminar interaktif mengenai “Pendidikan Karakter dan Tantangan Dunia Modern”. Materi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya nilai-nilai tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan dalam menghadapi dunia kerja.

Selanjutnya, dilaksanakan sesi pelatihan karakter berbasis pengalaman (experiential learning) dengan metode sharing education. Pada tahap ini, siswa diajak berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan seperti simulasi, diskusi kelompok, dan permainan edukatif (team building games). Melalui kegiatan tersebut, peserta dapat mengembangkan keterampilan kerja sama, komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis.

Setiap kegiatan diakhiri dengan sesi refleksi bersama, di mana siswa diminta menganalisis makna dari setiap aktivitas dan mengaitkannya dengan nilai-nilai karakter yang telah dipelajari. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami pentingnya karakter positif secara mendalam dan kontekstual.

2. Partisipasi dan Antusiasme Peserta

Selama kegiatan berlangsung, antusiasme siswa terlihat sangat tinggi. Peserta menunjukkan keaktifan dalam mengikuti diskusi, menjawab pertanyaan, serta berani mengemukakan pendapat. Dalam kegiatan simulasi dan permainan edukatif, siswa bekerja sama secara kompak dan menunjukkan sikap saling menghargai antar kelompok. Guru pendamping juga berperan aktif dalam mendukung kegiatan dengan memberikan motivasi serta membantu menjaga suasana kondusif.

Partisipasi aktif ini mencerminkan keberhasilan pendekatan pembelajaran yang digunakan, karena siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mengalami langsung proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

3. Hasil dan Dampak Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi bersama, kegiatan ini memberikan beberapa dampak positif bagi peserta, antara lain:

- a. Peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam kehidupan sekolah maupun dunia kerja.

- b. Meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum dan menyampaikan pendapat selama sesi diskusi.
- c. Terbangunnya semangat kebersamaan dan kepemimpinan, terlihat dari antusiasme siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok dan permainan edukatif.
- d. Peningkatan motivasi belajar dan sikap positif terhadap pembelajaran karakter, baik dari sisi afektif maupun sosial.

Selain itu, guru pendamping menilai bahwa kegiatan ini memberikan dampak nyata dalam membantu siswa memahami makna pendidikan karakter secara praktis dan aplikatif. Mereka juga menyampaikan bahwa kegiatan semacam ini sangat relevan untuk mendukung program pembinaan karakter di sekolah.

4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap keaktifan peserta, tanggapan dari pihak sekolah, serta hasil refleksi bersama di akhir acara. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

- a. Kegiatan berjalan efektif dan partisipatif dengan dukungan penuh dari pihak sekolah.
- b. Metode seminar dan experiential learning dinilai tepat karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.
- c. Peserta mengaku mendapatkan pengalaman baru yang memotivasi mereka untuk lebih disiplin, bertanggung jawab, dan menghargai kerja sama tim.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “*Peningkatan Kompetensi Siswa-Siswi Melalui Pendidikan Karakter*” di SMK Nurul Huda Baros, Kabupaten Serang menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik. Melalui metode seminar, pelatihan interaktif, dan experiential learning, siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, aplikatif, dan bermakna.

Pendidikan karakter yang diterapkan dalam kegiatan ini berfokus pada penguatan nilai-nilai dasar seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, serta komunikasi efektif. Nilai-nilai ini tidak hanya relevan dengan dunia pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang menuntut kemampuan soft skills yang tinggi.

Metode experiential learning (pembelajaran berbasis pengalaman) yang digunakan memungkinkan siswa untuk *belajar sambil berbuat (learning by doing)*, sehingga pembelajaran tidak hanya berhenti pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan psikomotorik. Siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan simulasi dan permainan edukatif yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, berinteraksi aktif, dan memecahkan masalah secara kolaboratif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam hal kepercayaan diri, disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas Lickona, bahwa pendidikan karakter yang efektif menumbuhkan nilai-nilai moral melalui proses pembiasaan dan pengalaman langsung, bukan sekadar melalui ceramah.

Selain itu, pendekatan sharing education yang digunakan dalam kegiatan ini juga terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih terbuka dan partisipatif. Siswa diberikan ruang untuk berbagi pendapat, berdiskusi, dan merefleksikan pengalaman mereka sendiri.

Pendekatan ini memperkuat hubungan interpersonal antar peserta serta meningkatkan keterampilan komunikasi yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Dari sisi kelembagaan, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi sekolah dan perguruan tinggi. Bagi SMK Nurul Huda Baros, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pembinaan siswa yang berorientasi pada pembentukan karakter dan kesiapan kerja. Sedangkan bagi Universitas Pamulang PSDKU Serang, kegiatan ini merupakan bentuk nyata penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat dan penerapan ilmu di lapangan.

Secara umum, kegiatan PKM ini membuktikan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis pengalaman dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter kuat, etika profesional, dan kemampuan sosial yang baik.



Gambar 1,2; Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMK Nurul Huda Baros, Kabupaten Serang, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. **Kegiatan PKM berjalan dengan efektif dan partisipatif.** Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, aktif dalam diskusi, dan mampu berkolaborasi dengan baik selama kegiatan berlangsung.
2. **Metode experiential learning dan sharing education terbukti efektif** dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter serta menumbuhkan kemampuan berpikir reflektif dan komunikatif.
3. **Siswa menunjukkan peningkatan nyata dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepercayaan diri.** Hal ini terlihat dari perubahan perilaku selama kegiatan berlangsung dan hasil refleksi di akhir kegiatan.
4. **Pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk kompetensi holistik siswa,** yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagai bekal utama menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial.
5. **Kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah** memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pembinaan karakter siswa. Kegiatan ini memperkuat hubungan kemitraan dalam pengembangan SDM yang berkarakter dan berdaya saing.

Dengan demikian, kegiatan PKM bertema “*Peningkatan Kompetensi Siswa-Siswi Melalui Pendidikan Karakter*” telah memberikan manfaat nyata bagi peserta didik, pihak sekolah, dan institusi perguruan tinggi dalam rangka mendukung terciptanya generasi muda yang berintegritas, mandiri, dan siap menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A. A., & Purwandari, E. (n.d.). *Pengembangan Karakter Kepemimpinan Anak Usia Sekolah Melalui Kecerdasan Sosial dan Kecerdasan Linguistik*.
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi. (2021). *Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran abad 21 di sekolah menengah kejuruan*. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(2), 150-162. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i2.41059>
- Darusalam, U., & Ponorogo, G. (2017). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Menurut Konsep Yusuf Qardhawi Samsirin* (Vol. 01, Issue 01).
- Fitriyani, N., & Prasetyo, A. (2022). *Penguatan karakter peserta didik melalui metode experiential learning pada pembelajaran di sekolah kejuruan*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Vokasi, 8(1), 34-45.
- Husni, R., & Norman, E. (n.d.). *DELIBERALISASI PENDIDIKAN KARAKTER “RESPECT AND RESPONSIBILITY” THOMAS LICKONA*. <http://www.sociologyguide.com/basic>.
- Kemdikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lestari, D., & Sari, P. D. (2023). *Pendidikan karakter sebagai strategi membangun kompetensi siswa di era digitalisasi pendidikan*. Jurnal Inovasi Pendidikan Indonesia, 4(1), 77-88.
- Nugroho, A., & Handayani, R. (2021). *Penerapan metode experiential learning dalam meningkatkan soft skills siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 28(3), 201-210.
- Salam, A., Ikhwanuddin, I., & Sri Jamilah, S. J. (2022). *PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.816>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, T., & Puspitasari, D. (2020). *Pendidikan karakter sebagai fondasi pembentukan generasi berintegritas di era globalisasi*. Jurnal Pendidikan Humaniora, 8(4), 115-124.
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2020). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Wibowo, A. (2021). *Strategi pengembangan sumber daya manusia berbasis karakter di era revolusi industri 4.0*. Jurnal Manajemen dan Pendidikan, 5(2), 56-67.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Rochman, S. (2021). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Workshop Model Integrasi Terpadu Literasi Sains Dan Pendidikan Karakter Dalam*

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Pembelajaran IPA. *Publikasi*
<https://doi.org/10.26858/publikan.v11i2.18378>

Pendidikan, 11(2).